

## Jurnal PPKn:

### Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan

<https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/ppkn>

p-ISSN: 2775-2704

e-ISSN

## KINERJA GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME PADA SISWA DI SMA NEGERI 2 TONDANO

### *THE PERFORMANCE OF CIVICS TEACHERS IN IMPROVING THE ATTITUDE OF NATIONALISM IN STUDENTS AT SMA NEGERI 2 TONDANO*

Aprilia R.P. Ndiken<sup>a,1\*</sup>, Julien Biringan<sup>b,2</sup>, Theodorus Pangalila<sup>c,3</sup>

<sup>abc</sup> Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia<sup>1</sup>

apriandiken28@gmail.com\*; [julienbiringan@unima.ac.id](mailto:julienbiringan@unima.ac.id) [theopangalila@unima.ac.id](mailto:theopangalila@unima.ac.id);

\* [apriandiken28@gmail.com](mailto:apriandiken28@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme pada siswa di SMA Negeri 2 Tondano. Sesuai dengan permasalahan yang ada mengenai dengan terkikisnya sikap nasionalisme pada siswa di era globalisasi ini, maka dituntut kinerja dari guru PPKn untuk meningkatkan sikap nasionalisme pada siswa. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan terhadap suatu kelompok yang menjadi tujuan dengan objek yaitu seseorang, kelompok maupun lingkungan terhadap suatu peristiwa yang sedang terjadi sesuai dengan kenyataan. Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Tondano maka guru PPKn diharapkan mampu untuk meningkatkan kinerjanya didalam pembentukan sikap nasionalisme pada siswa, mengingat bahwa generasi mudah adalah generasi penerus bangsa yang harus benar-benar memiliki sikap nasionalisme kepada bangsanya sendiri, pelajaran PPKn juga merupakan wadah dalam memperkenalkan pada siswa tentang pentingnya nasionalisme pada suatu bangsa karena bangsa yang kuat adalah bangsa yang benar-benar mengetahui jati dirinya sendiri.

Kata Kunci : Kinerja Guru dan Sikap Nasionalisme

#### Abstract

*This study aims to determine the performance of PPKn teachers in increasing the attitude of nationalism in students at SMA Negeri 2 Tondano. In accordance with the existing problems regarding the erosion of the attitude of nationalism in students in this globalization era, the performance of PPKn teachers is required to improve the attitude of nationalism in students. The method used is descriptive qualitative research method. Data was collected through observation, interview, and documentation techniques. Qualitative descriptive method is a research method that is carried out on a group that is the goal with the object, namely a person, group or environment to an event that is happening in accordance with reality. Based on the results of research that has been carried out by researchers at SMA Negeri 2 Tondano, Civics teachers are expected to be able to improve their performance in the formation of nationalist attitudes in students, given that the easy generation is the next generation of the nation who must truly have an attitude of nationalism to their own nation. PPKn is also a forum for introducing students to the importance of nationalism in a nation because a strong nation is a nation that truly knows its own identity.*

*Keywords: Teacher Performance and Attitude of Nationalism*

## PENDAHULUAN

“Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik melalui pengajaran yang dilakukan dengan cara melatih siswa dan memberi bimbingan demi masa depan”. Guru sebagai pendidik perlu memiliki keterampilan yang kompeten dalam mengajar agar terlaksananya Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 menyebut bahwa “pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Guru menurut UU no 14 tahun 2005 “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak di sekolah mulai dari pendidikan anak disekolah dini hingga anak di sekolah menenga atas. Menurut pandangan lama guru adalah sosok yang patut digugu dan ditiru, di gugu artinya setiap perkataan dapat dipercaya oleh siswa dan di tiru adalah setiap perbuatan guru yang patut di tiru oleh para siswa”. (Syaidah dkk 2018:185)

Menurut Rivai (2005:4) mengemukakan, bahwa “kinerja adalah arti dari performance yang didefinisikan sebagai keberhasilan seseorang yang menyeluruh selama periode tertentu untuk melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti hasil kerja, sasaran dan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disetujui” <https://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html> diakses tanggal 31 Maret 2021.

Nasionalisme yang ada di dalam suatu bangsa itu sangat penting itu artinya bangsa tersebut mempunyai jati diri yang tidak dimiliki oleh bangsa lain, nasionalisme menumbuhkan kesadaran didalam diri anak bangsa. “Sikap nasionalisme yang semakin luntur menjadi perhatian khusus wacana nasionalisme didalam kehidupan bangsa dan negara pada zaman ini karena sekarang ini semangat nasionalisme generasi mudah mulai luntur”. Lunturnya nasionalisme dapat menjadi ancaman terhadap lunturnya nilai patriotisme yang menjadi landasan kecintaan terhadap bumi pertiwi. Kecendrungan yang terjadi saat ini yaitu tidak mengertinya generasi mudah tentang sulitnya merebut kemerdekaan dari para penjajah. “Tujuan tidak hanya bertujuan untuk melahirkan generasi mudah yang berkarakter sesuai dengan kebudayaan bangsa indonesia namun pendidikan juga harus dapat membentuk sikap dan karakter nasionalisme pada siswa”. (Kusuma, 2013 : 125)

Untuk meningkatkn “sikap nasionalisme pada siswa guru PPKn di harapkan mampu mendidik setiap siswa tentang pentingnya sikap nasionalisme dan bagaimana mengajarkan sikap rasa cinta tanah air terhadap siswa. Tercapainya tujuan nasional bagi bangsa indonesia yang dituangkan didalam pembukaan undang-undang 1945, merupakan kewajiban dan tugas dari bangsa indoneisia”.

Berdasarkan fenomena diatas, dari latar belakang maka, peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai sikap serta nilai-nilai nasionalisme yang ada dalam bangsa indonesia terutama di kalangan generasi mudah saat ini. Maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai suatu permasalahan tentang kinerja guru PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme di SMA Negeri 2 Tondano.

## LANDASAN TEORI

### A. Pemahaman Nasionalisme

Menurut Smith (2012:11) mengungkapkan bahwa, “nasionalisme adalah suatu gerakan ideologis untuk mencapai dan mempertahankan otonomi, kesatuan, dan identitas bagi suatu populasi, yang jumlah anggotanya bertekad untuk membentuk suatu bangsa yang aktual atau bangsa yang potensial”.

Menurut Musa (2010), dalam Febrianto dkk “Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 3 Surakarta”. *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 2.2 nasionalisme mengandung nilai-nilai sebagai berikut, antara lain :

1. Persatuan
2. Perjuangan dan pembebasan
3. Patriotismme

### B. Kinerja Guru

Menurut Byars dan Rue (Byars.1991:250) “*performance refers to dagree of accomplishment of job*”, artinya bahwa “kinerja atau performance mengacu pada derajat tinggkat penyelesaian tugas yang

dilengkapi melaksanakan tuntutan suatu pekerjaan. Jadi kinerja guru merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya disekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran” (Byars.1991:250)

Bedasarkan pendapat diatas dapat didimpulkan yaitu kinerja merupakan usaha yang dilakukan dalam mewujudkan prestasi dari hasil kerja entah itu perorangan maupun dalam suatu organisasi atau kelompok.

Standar dari kinerja dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mempertanggung jawabkan apa yang sudah di jalankan. (Ivancevich:1996), yaitu:

1. Hasil, yang bertujuan pada ukuran *output* utama organisasi.
2. Efisien bertujuan pada penggunaan sumber daya yang langkah.
3. Kepuasan bertujuan kepada keberhasilan dalam memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anggota.
4. Adaptasi, bertujuan terhadap respon yang diberikan.

### **C. Menanamkan Karakter Nasionalisme Pada Peserta Didik**

“Pemaparan nasionalisme bisa menjadi modal dari guru PPKn dalam mendidik dan memberikan penjelasan kepada siswa akan pentingnya sikap nasionalisme, karena sikap nasionalisme harus bisa dilakukan tanpa bisa di tawar dengan apapun”. Cara-cara yang boleh dilakukan oleh guru PPKn dalam menumbuhkan sikap nasionalisme siswa adalah (Rismayati, 2006) :

- 1) Mengikuti upacara bendera
- 2) Memberikan latikn kepada siswa untuk aktif dalam berorganisasi
- 3) Memperingati hari-hari nasional bangsa indonesia
- 4) Memberikan pendidikan moral kepada siswa
- 5) Mengenalkan kepada siswa lagu nasional dan lagu daerah
- 6) Mengenalkan budaya Indonesia
- 7) Mengenalkan pada anak didik mengenai cerita rakyat yang bertema moralitas dan mendidik.
- 8) Mengajak siswa dan mengingatkan siswa untuk ikut merayakan dan memperingati hari nasional bangsa indonesia.
- 9) Mengenalkan sisw pada tokoh pahlawan Indonesia.
- 10) Mengajak anak didik untuk lebih mencintai dan menghargai produk lokal.

### **D. Usaha Guru PPKn Dalam Mengembangkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik**

Mengingat begitu pentingnya pembinaan pada generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang, sehingga tugas guru harus mendidik dan mengajarkan siswa agar bisa sampai menuju masa depan yang gemilang. “Peran guru bukan hanya sebagaai sosok penyalur informasi, tetapi bisa mencerminkan performance diri sebagai seorang guru yang baik dan dapat menjadi teladan serta panutan bagi siswanya baik di dalam kelas maupun di luar kelas”.

Demikian “peran guru yang sangat penting, sehingga guru harus dapat memanfaatkan peranannya itu didalam usaha perkembangan sikap dan juga kepribadian siswa”. Didalam hal ini, guru PPKn menjadi salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya tercapainya tujuan dalam pengembangan potensi diri dan kepribadian siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan, metode penelitian deskriptif kualitatif. “Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang lebih banyak menggunakan analisis namun berdasarkan dengan kondisi yang terjadi di tempat penelitian. Menurut Moleong, metode deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mamahami suatu fenomena dalam lingkungan sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang di teliti”.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

- a. Tempat penelitian

Tempat penelitian berlokasi di SMA Negeri 2 Tondano di Kelurahan Tataaran patar, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 11 September 2020 sampai dengan 11 Desember 2020.

### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. “Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber primer yaitu dengan cara melakukan wawancara dan observasi”.

2. “Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber yang digunakan yaitu seperti arsip-arsip yang dimiliki oleh guru”.

### D. Teknik Pengumpulan Data

“Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis agar dapat memperoleh data mengenai masalah penelitian yang akan dipecahkan. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi”, (Sugiono, 2014:401).

1. Observasi

“Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan catatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada obyek penelitian. Gejala yang dimaksudkan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan, kinerja guru PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa”. Dengan menggunakan metode observasi peneliti dapat melihat bagaimana kinerja guru PPKn dengan efektif dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa di era globalisasi ini.

2. Wawancara

Dalam metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang kinerja guru PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme pada siswa di SMA N 2 Tondano. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang diambil dari sumber data langsung melalui tanya jawab. Wawancara merupakan proses pengumpulan data dan informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya (sugiono,2012).

Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano serta siswa dan siswi yang dididik oleh guru bersangkutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh, dokumen tersebut berupa gambar foto.

### E. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan telah dikumpulkan, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. “Menganalisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data yang telah diperoleh melalui penelitian menjadi sebuah informasi yang baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian”.

### F. Instrumen Penelitian

Yang menjadi instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri, dan peneliti yang akan turun langsung atau terjun ke lokasi atau lapangan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis didalam skripsi ini merupakan berbentuk deskriptif kualitatif, yaitu penelitian dengan cara pemaparan hasil penelitian dalam bentuk kualitatif terhadap obyek yang didasarkan pada kenyataan dan fakta yang tampak pada obyek tersebut. Maka untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan digunakan bentuk analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan berdasarkan pada fenomena yang kemudian dikaitkan dengan teori atau pendapat yang telah ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tondano, peneliti mencari gambaran jelas tentang kinerja guru PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme pada siswa di SMA Negeri 2 Tondano. Sumber dari data didalam penelitian ini yaitu guru dan siswa, dan hasil penelitian dan

hasil penelitian dapat dikemukakan sesuai dengan indikator yang diteliti yakni kinerja guru PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme pada siswa di SMA Negeri 2 Tondano.

Selanjutnya didalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan dengan data hasil penelitian observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tondano kemampuan seorang guru dapat dilihat dari bagaimana guru tersebut menguasai kelas. Di SMA Negeri 2 Tondano ada berbagai macam karakter dan bakat dari seorang guru mulai dari hal berpakaian, cara berbicara, bahkan hal yang lebih penting yaitu cara guru tersebut menyampaikan pembelajaran terhadap siswa. Guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano sama halnya dengan guru-guru lainnya.

#### 1. Indikator kinerja guru.

##### a. Kemampuan guru

Kemampuan guru adalah sesuatu yang dimiliki oleh para pendidik untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang diembankan. Kemampuan guru berdasarkan dengan data hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tondano, kemampuan seorang guru dapat dilihat dari bagaimana guru tersebut menguasai kelas. Di SMA Negeri 2 Tondano ada berbagai macam karakter dan bakat dari seorang guru mulai dari cara berpakaian, cara berbicara, bahkan hal yang lebih penting yaitu cara guru tersebut menyampaikan pembelajaran terhadap siswa. Guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano sama hal dengan guru- guru yang ada di SMA Negeri 2 Tondano.

- Dalam wawancara dengan bapak Juanda Walangare, S.Pd selaku guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano mengenai bagaimanakah strategi guru dalam memberikan materi nasionalisme kepada siswa agar supaya siswa mampu memahaminya dan senang selama proses pembelajaran berlangsung : bapak mengatakan bahwa tugas dari seorang guru yaitu harus bisa membuat siswa menjadi paham dan mengerti betul tentang materi yang akan di berikan, itu merupakan kemampuan yang harus di miliki dari seorang guru. Maka strategi yang disiapkan oleh guru selain menyiapkan RPP guru juga harus benar-benar memahami terlebih dahulu tentang materi nasionalisme yang akan disampaikan kepada siswa, agar supaya ketika guru menyampaikn materi itu bisa menggunakan bahasa yang tidak terlalu baku namun menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Sehingga siswa dapat menerima materi tersebut dengan baik dan tentu tujuan utamanya siswa diharapkan mampu untuk memahaminya dengan baik.

##### b. Profesional guru

“Profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metologi keilmuannya”. Berdasarkan dengan data hasil penelitian waawancar yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Tondano profesionalan guru dapat dilihat dari cara guru mendidik siswa, memotivasi siswa, dan memberikan arahan berdasarkan keahlian dalam bidangnya.

- Dalam wawancara dengan Bapak Juanda Walangare, S.Pd selaku guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano tentang tindakan yang dilakukan oleh guru PPKn ketika masih kedapatan siswa yang belum melakukan sikap nasionalisme apa yang dilakukan oleh guru PPKn : bapak mengatakan sebagai seorang guru maka hal yang pertama dilakukan adalah menegur dan menasehati siswa bersangkutan namun ketika siswa masih sering melakukan tindakan tersebut maka guru akan menghukum siswa tersebut. Hukuman yang diberikan diharapkan mampu membuat siswa menjadi takut dan tidak akan melakakannya lagi .

##### c. Kemampuan pedagogik

Kemampuan pedagogik meliputi kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. berdasarkan dengan hasil penelitian wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tondano kemampuan pedagogik guru dapat dilihat dari cara guru untuk memberikan pemahan terhadap siswa mengenai nasionalisme dimana guru harus menyusun rancangan terebih dahulu dalam pelaksanaan pembelajaran mengenai sikap nasionlisme.

- Dalam wawancara dengan bapak Juanda Walangare, S.Pd selaku guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano tentang apakah dalam memberikan materi nasionalisme guru mendapatkan faktor-faktor penghambat atau kendala dalam memberikan materi tersebut ; bapak mengatakan bahwa kendala yang ditemui oleh guru ada, terutama tentang banyaknya pengaruh budaya luar yang mudah diterima oleh siswa dengan kecanggihan teknologi yang ada. Siswa juga lebih suka menggunakan produk luar negeri dari pada produk lokal juga kedisiplinan yang bisa dilihat dari masih ada siswa yang terlambat ketika masuk sekolah. walaupun jumlahnya sedikit namun itu tetap menjadi perhatian khusus guru PPKn kepada siswa agar supaya tidak di ikuti oleh siswa lainnya.

d. Kemampuan bersosial

Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan siswa dengan guru juga dengan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan guru PPKn di SMA Negeri kemempun bersosialisasi guru dapat dilihat dari cara guru berinteraksi dengan siswa mulai dari cara berbicara saat sedang melaksanakan pembelajaran mengenai sikap nasionalisme dan pada saat tidak melaksanakan pembelajaran.

- Dalam wawancara dengan Bapak Juanda Walangare, S.Pd selaku guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano tentang pengembangan sikap nasionalisme melalui proses pembelajaran PPKn yaitu memupuk hubungan semangat nasionalisme siswa antara guru dengan siswa, guru dan siswa, juga siswa dan siswa. guru dan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa; Bapak mengatakan adanya kebiasaan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tondano disaat akan memulai pelajaran maka guru akan meminta siswa untuk berdoa kemudian siswa diwajibkan menyanyikan lagu nasional seperti indonesia raya, garuda pancasila, dari sabang sampai merauke dll, selain lagu nasional guru juga kadang meminta siswa untuk menyanyikan lagu daerah minahasa seperti o ina ni keke, sayang sayang si patokaan, opo wana natas dll. kemudian setelah berdoa dan menyanyikan lagu nasional maka guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mampu untuk mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari pertanyaan itu berupa hari-hari nasional yang wajib untuk diperingati diindonesia. Kebiasaan yang selalu diterapkan oleh guru PPKn ini diharapkan mampu untuk membentik sikap nasionalisme siswa agar siswa mau untuk saling menghargai perbedaan yang ada. Mereka juga harus menyadari bahwa perbedaan yang mereka alami itu banyak mulai dari perbedaan agama dan perbedaan-perbedaan lainnya.

2. Indikator sikap nasionalisme

a. Bentuk dan upaya pengembangan sikap nasionalisme pada siswa.

Siswa sebagai generasi muda bangsa indonesia diharapkan untuk memiliki sikap nasionalisme. Sikap nasionalisme harus terus ditingkatkan kepada generasi muda indonesia terutama pada siswa di SMA Negeri 2 Tondano agar tidak hilang. Karena dimana saat ini pengaruh budaya asing dikalangan anak-anak begitu luas masuk dinegeri kita yang mulai mengikis sedikit demi sedikit sikap nasionalisme pada kaum muda terutama siswa. Maka disini peran dari guru PPKn sangat penting agar peserta didik tetap mencintai dan menjunjung tinggi budaya indonesia dan sikap nasionalisme tetap berkobar tanpa terpengaruh dengan dunia luar yang masuk .

- Dalam wawancara dengan Bapak Juanda Walangare, S.Pd selaku guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano tentang bentuk dan upaya pengembangan sikap nasionalisme yang dilakukan oleh guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano : bapak mengatakan pengembangan sikap nasionalisme siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan dikelas secara sistematis untuk mengembangkan sikap nasionalisme pada siswa. Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan diharapkan mampu menjadi wahana pembentuk sikap nasionalisme pada siswa sehingga siswa mampu memiliki sikap yang bertanggung jawab, partisipasi, dan mampu bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat yang luas. Maka pembelajaran PPKn memiliki peran yang sangat penting dalam proses peningkatan sikap nasionalisme pada siswa.

b. Pengembangan sikap nasionalisme melalui proses pembelajaran PPKn.

Dalam proses pembelajaran PPKn siswa diharapkan mampu untuk bisa memahami tentang pentingnya sikap nasionalisme dalam suatu bangsa terutama dikalangan siswa sebagai generasi penerus bangsa. Maka kinerja dari guru PPKn benar-benar dituntut agar dalam proses pembelajaran siswa bisa benar-benar memahami tentang pentingnya sikap nasionalisme di kalangan muda khususnya siswa.

- Dalam wawancara dengan Bapak Juanda Walangare, S.Pd selaku guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano mengenai pentingnya menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada siswa dan contoh tondakan nasionalisme yang selalu bapak tanamkan kepada siswa di SMA Negeri 2 Tondano : bapak mengatakan sangat penting karena generasi muda adalah masa depan bangsa yang akan menjadi kekuatan dalam bangsa ini, maka kobaran nasionalisme harus ditanamkan pada siswa bahkan mulai dari sekolah dasar karena bangsa yang besar adalah bangsa yang benar benar paham betul tentang jati diri bangsanya dan dan mencintai tanah airnya sendiri. Contoh yang saya sampaikan ke siswa banyak di antaranya selalu menghargai perbedaan yang ada di Indonesia, mengikuti upacara bendera bukan hanya pada hari senin namun hari-hari nasional lainnya, menghafal lagu-lagu nasional dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Tondano peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa sebagai berikut ;

- a. Dalam wawancara dengan siswa Yessa Gosal tentang apakah siswa ketika belajar materi nasionalisme bersama dengan guru menjadi paham tentang pentingnya sikap nasionalisme, siswa menjawab ;ia paham dengan apa yang diberika oleh guru namun siswa mengatkan ia akan lebih paham ketika guru tidak selalu memberikan penjelasan namun adanya soal-sola atau tanya jawab antara siswa dan guru.
- b. Dalam wawancara dengan siswa Julia Gerung tentang apakah guru PPKn sudah mejadi contoh panutan yang baik untuk anda dalam melaksanakan sikap nasionalisme ; siswa menjawab ia karena guru selain memberikan materi kepada kami siswa, guru PPKn juga melakukan contoh sikap nasionalisme seperti selalu datang tepat waktu tidak terlambat, selalu mengikuti upacara bendera bukan hanya pada hari senin namaun pada hari-hari nasional lainnya.

Guru PPKn bukan hanya sebagai pengajar yang selalu memberikan pembelajaran kepada siswa namun guru PPKn harus bisa menjadi contoh teladan yang menjadi panutan yang pantas untuk ditiru oleh siswa di SMA Negeri 2 Tondaano. Mulai dari guru yang akan melakukan maka siswapun akan dapat melakukannya.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka pada bagian ini, peneliti akan menguraikan secara detail sehubungan dengan permasalahan penelitian mengenai Kinerja Guru PPKn Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa di SMA Negeri 2 Tondano, untuk pembahasannya, peneliti memfokuskan sesuai dengan indikator yang detail, yakni, “(1) Indikator kinerja guru, yang terdiri dari kemampuan guru, profesional guru, kemampuan pedagogik guru, dan kemampuan sosial guru dalam meningkatkan sikap nasionalisme pada siswa. (2) Indikator sikap nasionalisme pada siswa yakni, bentuk dan upaya pengembangan sikap nasionalisme pada siswa dan pengembangan sikap nasionalisme melalui proses pembelajaran PPKn. Sesuai dengan indikator yang diteliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi” selanjutnya pada bagian ini akan dibahas dengan secara detail:

### 1. Indikator kinerja guru

#### a. Kemampuan guru

Kemampuan berasal dari kata dasar “mampu” yaang artinya kuasa, sanggup melakukan, atau dapat melakukan. Kartini kartono dan dali dula dalam kamus psikologi memaparkan tentang pengertian dari keampuan atau potensi menguasai suatu keahlian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kinerja guru di SMA Negeri 2 Tondano sudah baik. Karena sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki seorang guru, seperti merencanakan berbagai hal yang menyangkut pembelajaran dikelas seperti

halnya pembelajaran yang akan diajarkan, metode yang digunakan, pembagian waktu dalam pengajaran serta panduan untuk menghasilkan apa yang diinginkan.

b. Profesional guru

“Guru yang profesional adalah guru yang mempunyai kompetensi yang dipersyaratkan untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, ataupun akademis”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan bahwa profesional guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano sudah baik profesionalan guru dapat dilihat dari cara guru mendidik siswa, memotivasi siswa, dan memberikan arahan berdasarkan keahlian dalam bidangnya terutama dalam membentuk sikap nasionalisme pada siswa.

c. “Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan didalam mengelola Pembelajaran terhadap siswa. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin siswa”. (Wahyudi,2012:22)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tondano telah dijelaskan bahwa kemampuan pedagogik guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano dapat dilihat dari cara guru untuk memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai nasionalisme dimana guru harus menyusun rancangan terlebih dahulu dalam pelaksanaan pembelajaran mengenai sikap nasionalisme.

d. Kemampuan sosial

“Kemampuan bersosial yaitu kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa, siswa dan siswi dan guru lainnya, guru dengan siswa dan lingkungan”. (Wahyudi,2012:25)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya kemampuan bersosial guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano sudah baik kemampuan bersosialisasi guru dapat dilihat dari cara guru berinteraksi dengan siswa mulai dari cara berbicara saat sedang melaksanakan pembelajaran mengenai sikap nasionalisme dan pada saat tidak melaksanakan pembelajaran.

## 2. Indikator sikap nasionalisme

“Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. ( Usman:70).

a. Bentuk dan upaya pengembangan sikap nasionalisme pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai Bentuk dan upaya pengembangan sikap nasionalisme pada siswa guru PPKn di SMA Negeri 2 Tondano sudah melakukan upaya dalam meningkatkan sikap nasionalisme ada berbagai upaya yang dilakukan oleh guru diantaranya kebiasaan yang terapkan yaitu selalu menyanyikan lagu nasional dan berdoa sebelum melakukan pembelajaran dikelas.

b. Pengembangan sikap nasionalisme melalui proses pembelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas mengenai pengembangan sikap nasionalisme melalui proses pembelajaran PPKn guru PPKn sudah melakukannya dengan baik hal ini di lihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran di kelas secara sistematis dan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

Kinerja Guru mata pelajaran PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme pada siswa di SMA Negeri 2 Tondano sudah di upayakan dengan baik, hal itu terlihat dari didikan, nasehat, motivasi, dan bimbingan yang diberikan kepada siswa baik pada saat proses belajar didalam kelas maupun diluar kelas seperti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Sikap Nasionalisme yang di terapkan sebagai berikut sebagai berikut yaitu cinta terhadap tanah air dan bangsa, berpartisipasi dalam pembangunan, menegkan hukum dan menjunjung keadilan sosial, memanfaatkan sumber daya sekaligus berorientasi pada masa depan, berpartisipasi, mandiri dan



bertanggung jawab dengan menghargai diri sendiri dan orang lain, serta siap berkompetensi dengan bangsa lain dan terlibat dalam kerjasama internasional.

## B. Saran

Untuk guru PPKn hendaknya bisa menjadi contoh dan guru teladan dalam menanamkan dan membentuk sikap nasionalisme kepada siswa. Guru PPKn diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan dan kedisiplinan peserta didik disekolah terutama pada saat kegiatan upacara seluruh peserta menggunakan atribut sekolah yang lengkap dan tidak ada yang terlambat. Untuk guru PPKn diharapkan agar bukan hanya menjadi motivasi dan memberikan pemahaman nasionalisme bagi siswa namun juga bisa menjadi contoh teladan bagi siswa.

Dalam upaya meningkatkan sikap nasionalisme pada siswa guru harus selalu bertanggung jawab dengan selalu berusaha meningkatkan pemahaman tentang pentingnya nasionalisme pada siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. O., Salam, R., & Saggaf, S. (2017, February). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. In *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial* (Vol. 2, pp. 149-154).
- Arianti. 2019." Peran Guru Dalam Meminalisir. "*DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12: 117-34
- Darma, Kusuma dkk. 2013. *Pendidikan krakte*. Bndung: PT. Remaja hal 125
- Febrianto, Alan Sigit, Dan Syamsul Bakhri .2010. "Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 3 Surakarta". *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 2.2 hlm.78-79.
- Ihsan, Muhammad. 2016. *Artikel Tujuan Pendidikan Menurut Pakar*. Jakarta
- Kahin Turnan, Mc George. 2013. *Nasionalisme Dan Revolusi Indonesia*. Komunitas Bambu: Depok .
- Kusumawardani dan Faturohman, 2004. Nasionalisme. *Buletin*
- Muthoharoh, Anis Ibnatul, Suprayogi, Tijan. 2008. *Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Iniversitas Negeri Semarang*. Semarang Indonesia.
- Psikologi, no 4, 61-71.
- Rahardja, Alice Tjandralila . " hubungan antara komunikasih antar pribadi guru dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru SMU BPK PENABUR Jakarta. *Jurnal pendidikan penabur* ,3(3)
- Rismayati, Irma. 2016. *Upaya Guru Ppkn Dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme Dan Patriotisme Pada Siswa Melalui Pelajaran Ppkn*. FKIP UNPAS, Subang
- Sudjarat, Akhamad. 2010. *Definisi Pendidikan Menurut Undang- Undang No 2 Tahun 2003*. Bandung
- Sulfemi, W. B. (2019). Kemampuan pedagogik guru
- Suprihatiningrun, Jamil. 2012. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasih, Dan Kompetensi Guru*. Jln. Angrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Jogyakarta.
- Syaidah, dkk 2018. " Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. " : *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 12:185
- Yustiani. 2018. *Nasionalisme Melalui Pendidikan Di Sekolah Pada Siswa SMA Diwilaya Bagian Perbatasan Kalimantan Barat*. Balai Litbang Agama Semarang Jln. Untung Suropati Kav 70 Bambankerep, Ngaliyan Semarang.
- <https://www.silabus.web.id/pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-ki-hajar-dewantara/#:~:text=Menurut%20Ki%20Hajar%20Dewantara%20Pendidikan,dan%20kebahagiaan%20yang%20setinggi%20tingginya.>
- <https://unjkit.com/arti-dan-tujuan-pendidikan-menurut-pakar/#:~:text=M.J.%20Langeveld%20%3A%20Pendidikan%20merupakan%20upaya,dan%20bertanggung%20jawab%20secara%20susila>
- <https://www.google.com/search?safe=strict&sxsrf=ALeKk02cfA2gwA0>
- <http://www.seputarpengertian.com/2015/02/15-pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli.html>